

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Asuhan keperawatan pneumonia pada Ny.S dengan gangguan oksigenasi di Ruang Fresia lantai 3 RS Handayani pada tanggal 11-13 Maret 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang dilakukan terhadap Ny.S mendapatkan data-data keperawatan yakni Klien tampak sesak, batuk berdahak, klien tampak meringis, gelisah, merasakan nyeri di pada dada dengan skala 5, klien mengatakan terkadang merasa pusing, frekuensi pernafasan 27x/menit dengan pernapasan cepat, nyeri pada dada dengan skala 5, lemah, tekanan darah 130/80 mmHg, denyut nadi 88x/menit lokasi pemeriksaan nadi radialis dengan kualitas kuat dan irama teratur, terdapat suara napas tambahan rhonchi, SpO<sub>2</sub> : 86% dan suhu tubuh 36.5 °C.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan tiga diagnosa yang muncul pada pneumonia, yaitu : Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakstabilan ventilasi-perfusi dan Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.

##### **3. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut :

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi.

Dengan label SLKI : Bersihan Jalan Nafas (L.01001)

Dengan label SIKI : Latihan Batuk Efektif (I.01006)

Dengan label SIKI : Manajemen Jalan Nafas (I.01011)

- Dengan label SIKI : Pemantauan Respirasi (I.01014)
- b. Gangguan Pertukaran Gas berhubungan dengan Ketidakseimbangan ventilasi-perfusi
- Dengan label SLKI : Pertukaran Gas (L.01003)
- Dengan label SIKI : Pemantauan Respirasi (I.01014)
- Dengan label SIKI : Terapi Oksigen (I.01026)
- c. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.
- Dengan label SLKI : Toleransi Aktivitas (L.05047)
- Dengan label SIKI : Manajemen Energi (I.05178)
- Dengan label SIKI : Terapi Aktivitas (I.05186)

#### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan aplikasi SDKI, SLKI-SIKI 2018. Penulis melakukan tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti memonitor dan mencatat tekanan darah, pola nafas, denyut nadi, SPO<sub>2</sub>, mengajarkan teknik batuk efektif, memberikan posisi semi fowler, mengauskultasi suara nafas tambahan, memonitor oksigen, memonitor warna kulit, membantu pasien melakukan aktivitas sehari-hari. Tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian obat : RL + aminofilin 2x300mg/ 20 tpm (iv), berkolaborasi dalam pemberian obat: methylprednisolone 2x125 mg (iv), Keterolak 2x30 mg (iv), Glyceryl Guaiacolate Tablet 3x100 mg/ 1 tablet sesudah makan (oral), Obat Batuk Hitam Sirup 200 ml / 3 kali sehari 1 sendok makan sesudah makan /oral.

## **5. Evaluasi**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan diagnosa medis pneumonia selama tiga hari 11-13 Maret 2021, diperoleh hasil evaluasi bahwa diagnosa keperawatan dengan masalah teratasi sebagian yaitu bersihan jalan napas tidak efektif , gangguan pertukaran gas dan dan intoleransi aktivitas.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi**

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang pernapasan khususnya tentang pneumonia agar mempermudah mahasiswa membuat laporan.

### **2. Bagi RS Handayani Kotabumi Lampung Utara**

Hendaknya RS Handayani Kotabumi Lampung Utara di Ruang Fresia Lantai 3 khususnya pada kasus gangguan oksigenasi untuk mempertimbangkan pemberian nebulizer seperti yang tertera pada rencana keperawatan yang telah dibuat dan disesuaikan dengan kondisi pasien sehingga masalah seperti bersihan jalan nafas tidak efektif, gangguan pertukaran gas dan intoleransi aktivitas dapat teratasi. Klien pneumonia juga membutuhkan observasi, tindakan intensif, dan terapi dalam meningkatkan bersihan jalan napas klien. Serta meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan atau edukasi yang lebih ditekankan kepada klien dan keluarga mengenai pola kebersihan lingkungan dan pola makanan yang bisa menyebabkan selain pneumonia bisa saja menimbulkan berbagai macam penyakit lainnya.